

Artikel

by Isnaini Khusnul Khotimah

Submission date: 19-Sep-2022 07:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1902921758

File name: ARTIKEL_ISNAINI.docx (53.21K)

Word count: 3174

Character count: 20345

Coping Stress Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Yang Sedang Menyusun Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19



Isnaini Khusnul Khotimah¹⁾, Ramon Ananda Paryontri²⁾
Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
isnainikh29@gmail.com dan ramon.ananda@umsida.ac.id

Abstract. In this study, the aim of this study was to identify stress coping strategies carried out by students of the Psychology Study Program at the University of Muhammadiyah Sidoarjo in compiling a thesis during the Covid-19 pandemic. The research subjects consisted of three active students from the psychology study program at Muhammadiyah University of Sidoarjo who were preparing a thesis using purposive sampling technique. This study uses a qualitative phenomenological research method, with data collection techniques using a semi-structured interview process. The data analysis technique used the model of Miles and Huberman (1985). The results of this study explain that the use of stress coping, both problem focus coping and emotional focus coping, has its own role for students who make efforts to minimize or eliminate negative things, due to pressure that makes them feel threatened, uncomfortable, resulting in stressful conditions, both both are able to help in overcoming problems effectively, besides the importance of paying attention to several factors supporting the success and effectiveness of a coping. Basically a problem that occurs when someone is in the process, of course they have various ways of dealing with these problems in order to be able to resume what has been done and to be able to achieve the goals that have been set and go to the next stage.

Keywords - Coping Stress; Students Writing Thesis.

Abstrak. Pada penelitian ini memiliki tujuan, untuk mengidentifikasi strategi coping stress yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menyusun skripsi di masa pandemi Covid-19. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang mahasiswa aktif dari prodi psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang menyusun skripsi menggunakan teknik sampling purposive. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi, dengan teknik pengambilan data menggunakan proses wawancara semi terstruktur. Teknik Analisa data menggunakan model Miles dan Huberman (1985). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan coping stress baik problem focus coping ataupun emotional focus coping, memiliki peranan sendiri bagi mahasiswa yang melakukan upaya dalam meminimalisir atau menghilangkan hal-hal negative, akibat adanya tekanan yang membuatnya merasa terancam, tidak nyaman sehingga memunculkan kondisi stress, keduanya sama-sama mampu membantu dalam mengatasi permasalahan dengan efektif, selain itu pentingnya memperhatikan beberapa faktor penunjang keberhasilan dan keefektifan suatu coping. Pada dasarnya suatu permasalahan yang terjadi ketika seseorang sedang berproses, tentunya mereka memiliki berbagai macam cara masing-masing dalam menghadapi permasalahan tersebut agar bisa melanjutkan kembali apa yang telah dilakukan dan agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menuju ketahap yang selanjutnya.

Kata Kunci - Coping Stress; Mahasiswa yang Menyusun Skripsi.

How to cite: Isnaini Khusnul Khotimah (2022) Coping Stress Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Yang Sedang Menyusun Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19. *Ijcccd* 1 (1). doi: 10.21070/ijcccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 ini tentunya secara tidak langsung membawa perubahan secara mendadak pada para mahasiswa khususnya mahasiswa yang sedang menjalankan proses penyusunan skripsi. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa khususnya mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi, salah satu kendalanya seperti kemunduran waktu kelulusan mahasiswa sehingga penundaan ujian akhir (Ayu, 2020). Keadaan seperti ini bisa membawa pengaruh bagi kondisi mahasiswa, khususnya kondisi psikologis mahasiswa (Browning: 2020).

Menurut pendapat Robert S Feldman (1989), stress merupakan suatu bentuk kondisi akibat adanya kondisi yang mampu membuat individu merasakan adanya ancaman yang membahayakan dirinya kemudian individu tersebut merespon peristiwa tersebut pada level fisiologis, emosional, kognitif dan perilaku.

Prof. Dr. Zakiah Daradjat dalam Muslim (2020) mengatakan bahwa adanya frustrasi yang dialami oleh mahasiswa dalam proses pengerjaan tugas akhir khususnya di masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan

mahasiswa melakukan *social distancing*, sehingga proses penelitian harus tertunda/ terhambat bahkan sampai mengganti topik penelitian, sehingga hal ini memicu timbulnya *stress* pada mahasiswa akhir.

Kondisi tersebut tentunya perlu sebuah tindakan untuk mengatasi permasalahan atau permasalahan penyebab *stress* ini, agar nantinya tidak menimbulkan dampak yang berkepanjangan. Penggunaan strategi *coping* sebagai upaya, baik secara mental maupun perilaku, untuk menguasai, mentoleransi, mengurangi suatu situasi atau kejadian yang penuh tekanan. *Coping Stress* merupakan sebuah bentuk tindakan/ metode/ cara yang dilakukan oleh seorang individu untuk meminimalisir dampak dari kondisi *stress*, yang kemudian individu tersebut mampu menerapkan sebuah upayah berupa strategi berupa perilaku dan strategi psikologis (Cicarelli, 2015).

Menurut Folkman dan Lazarus (Cicarelli, 2015) terdapat dua jenis bentuk strategi *Coping Stress* yang dapat dilakukan, yaitu; (1) *Problem Focused Coping* yaitu suatu bentuk strategi untuk menghilangkan, meminimalisir atau mengubah *stressor* itu sendiri atau mengurangi dampaknya melalui tindakan secara langsung, dan (2) *Emotional Focused Coping* suatu bentuk strategi yang melibatkan seseorang untuk mengubah cara bereaksi/ merespon terhadap *stressor*, biasanya cenderung lebih menekankan pada usaha-usaha untuk menurunkan atau mengurangi emosi negatif yang dirasakan ketika menghadapi masalahnya.

Penggunaan *coping stress* dapat dikatakan juga sebagai sebuah tradisi mengubah kondisi individu berupa kecemasan dan kelelahan berlebihan pada saat menyusun skripsi, menjadi sebuah bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai wadah menyalurkan potensi, kecerdasan dan kesadaran diri sehingga individu cenderung memiliki pandangan terkait penyelesaian skripsi dengan tepat waktu (Saihu, 2021). Penggunaan *coping* dengan baik dan tepat dilakukan mahasiswa sebagai upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kondisi atau munculnya permasalahan yang terjadi sehingga proses atau aktivitas yang dilakukan saat ini tidak mengalami kendala, selain itu pentingnya memperhatikan beberapa faktor dan kondisi diri individu supaya penggunaan *coping* tersebut bisa semakin efektif.

Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Coping Stress* Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang Menyusun Skripsi di Masa Pandemi *Covid-19*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran strategi *coping stress* yang dilakukan oleh Mahasiswa pada saat menyusun skripsi dimana pandemi *covid-19*.

II. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu, hal ini dijelaskan oleh Creswell (Nusa Putra, 2013: 130), selain itu penelitian ini cenderung berfokus pada pengalaman yang pernah dialami subjek secara langsung secara lebih mendalam. Penelitian ini melibatkan tiga orang mahasiswa aktif program studi psikologi yang sedang menyusun skripsi dimasa pandemi *covid-19* dengan menggunakan teknik sampling *purposive* (sugiono, 2016:85), yaitu sebuah teknik yang menentukan sampel menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian yang diangkat, melalui proses observasi dan wawancara. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode wawancara dengan jenis semi struktur dan observasi (Sugiono: 2017), dan proses pengambilan data dilakukan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan kediaman subjek. Kemudian Teknik pengecekan keabsahan data penelitian dengan kredibilitas, dependabilitas, dan juga konfirmabel. Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan analisis model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1985) yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek I permasalahan yang menonjol disebabkan oleh faktor lingkungan khususnya keluarga, kemudian didukung oleh kondisi psikologis yang membuatnya mengalami permasalahan sehingga ia mengalami tekanan yang cukup berat, orang tua yang diharapkan sebagai tempat pulang nyatanya belum bisa memenuhi kebutuhan yang subjek I rasakan, hal ini memicu subjek mengalami penurunan dalam proses pengerjaan skripsi. Selanjutnya pada subjek II permasalahan yang menonjol terjadi karena faktor lingkungan juga namun hal ini dikarena metode pembelajaran dan juga tekanan adanya tuntutan ekonomi membuatnya mengalami permasalahan, sehingga hal ini menimbulkan adanya permasalahan psikologis seperti adanya kejenuhan dan menurunnya pemahaman dalam proses penyusunan skripsi yang dikarenakan kurang efektifnya media konsultasi terhadap dosen pembimbing. Hal ini memicu timbulnya perilaku negatif yang membahayakan kesehatan subjek. Terakhir subjek III permasalahan yang menonjol juga dikarenakan faktor tekanan dari kedua orangtua dan tuntutan keinginan untuk segera menikah, dalam proses penyusunan permasalahan yang terjadi cenderung tidak terlalu berat dibandingkan dengan subjek I dan II, meskipun demikian tuntutan dari kedua orangtua dan keinginan menikah membuatnya menjadi lebih ambisi dibanding biasanya, ketika hal-hal tersebut belum bisa dipenuhi sesuai dengan

1

keinginannya maka ia akan mengalami kondisi yang kurang nyaman baginya seperti munculnya perasaan putus asa, menurunnya kesehatan, kurang percaya diri.

Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa macam bentuk stressor yang menjadi penyebab terjadinya mahasiswa mengalami berbagai bentuk permasalahan dan membuat ketiga subjek mengalami stres pada saat menyusun skripsi, hal sejalan dengan pendapat seorang peneliti yaitu potter dan perri (dalam henricus, 2016) beliau menjelaskan bahwa stressor yang dialami subjek berasal dari internal dan eksternal, yang apabila tidak segera ditangani maka akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti permasalahan, tekanan dan bahkan kondisi stress.

Adanya permasalahan tentunya ketiga subjek tersebut tidak hanya diam saja, contohnya pada subjek I melakukan strategi dengan *Problem Focus Coping* mencari dukungan dari orang terdekat, karena jika meminta kedua orang tuanya ia tidak mendapatkan, kemudian menyelesaikan masalah secara langsung meskipun harus dengan *effort* dalam memperbaiki mood yang kacau, selain itu menontrol diri dengan melakukan aktivitas positif yang mampu meminimalisir energi negatif yang ada dalam dirinya. Selain *problem focus* subjek juga melakukan dengan metode *emotional focus* seperti melakukan control emosi dengan *healing*, menghadapi masalah karena menganggap masalah tersebut sebagai bentuk tantangan. Kemudian dari Subjek II dalam mengatasi kondisi *stress* subjek melakukan *problem focus coping* seperti menyelesaikan masalah secara langsung dengan mencari informasi lebih mendalam dan detail untuk memberikannya pemahaman, kemudian dukungan dari kedua orang tua, pasangan dan sahabat membuatnya semakin percaya untuk bisa bangkit dari keterpurukan, selain itu *emotional focus coping* dengan melakukan kontrol diri dengan mengubah metode belajar berada dilingkup terbuka atau diluar ruangan yang tentunya membawa dampak positif berupa munculnya motivasi dan semangat baru, dan menjadikan permasalahan yang ada sebagai bentuk tantangan yang tentunya harus dilewati untuk menuju ke tahap yang lebih baik, dan yang terakhir dari subjek III dia cenderung menonjolkan strategi *emotional focus coping* berupa kontrol diri dengan melakukan tidur sejenak untuk mengistirahatkan pikiran dan energi negatif yang bisa menghambat cara berfikir, pemilihan penyelesaian masalah, selain itu ia merupakan sosok orang yang tertutup hanya mencari dukungan dari keluarga, calon suami yang lebih dominan dan ia percayai bisa membuatnya merasa membaik.

Berdasarkan penjelasan ketiga subjek bisa dilihat bahwa subjek I dan II memiliki kecenderungan melakukan strategi *coping* dengan jenis *Problem Fokus Coping* yang berfokus dalam mencari dukungan orang sekitar untuk bisa membuat dirinya menjadi lebih baik, penjelasan diatas didukung dengan adanya pendapat dari Hanifah et all (2020) bahwa penggunaan dukungan berupa kata-kata penyemangan dan motivasi mampu membuat individu yang sedang mengalami stress bisa merasa lebih baik, sama halnya dengan pendapat dari Idris dan pandang (2018) beliau juga mengatakan penggunaan metode strategi *coping* ini sarankan karena dapat membantu dalam mengatasi permasalahan ketika menyusun skripsi.

Kemudian penggunaan strategi *coping* dalam bentuk *emotional focus coping* juga dilakukan ketiganya subjek, yang berfokus pada pengontrolan emosi, dengan melakukan berbagai kegiatan seperti *resfreshing*, *healing*, bermain dengan teman, melakukan perubahan metode belajar bersama, atau *outdoor* yang membuat mereka bisa meminimalisir energi negatif yang bila tidak diatasi akan membuatnya terganggu. Berbeda dengan subjek III ia cenderung tidur untuk meminimalisir energi negatif yang ia alami karena adanya permasalahan dan tekanan yang terjadi, baginya hal ini sangat efektif untuk mengembalikan mood dan emosinya dan bisa melakukan aktivitas dengan baik dan *fresh*. Penjelasan ini sejalan dengan pendapat Dewi dan Handadari (2018) penggunaan metode *coping* berfokus pada emosional mampu membuat individu bisa merasakan kelegaan tersendiri serta hal ini mampu membuat individu bisa berfikir lebih baik sehingga mampu menyelesaikan masalah

Berdasarkan pemaparan dari ketiga subjek tersebut, dapat diambil kesimpulan, bahwa setiap orang memiliki permasalahan pada saat menyusun skripsi, namun cara penangkapan permasalahan tersebut tentunya berbeda-beda, sama halnya dengan cara penyelesaiannya, ada yang menggunakan hal sama tapi reaksi dalam dirinya berbeda, ada yang menggunakan strategi yang berbeda namun efeknya sama-sama bisa meminimalisir atau memberikan efek baik bagi dirinya. Penggunaan strategi bagi *problem* atau pun *emotional focus coping stress* memiliki peranan sendiri bagi individu yang melakukan upaya dalam meminimalisir atau menghilangkan hal-hal negatif akibat adanya tekanan yang membuatnya merasa terancam, tidak nyaman sehingga memunculkan kondisi *stress*, keduanya sama-sama mampu membantu dalam mengatasi permasalahan dengan efektif.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Coping* Stress Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Psikologi yang sedang menyusun skripsi dimasa pandemi *Covid-19*, dengan ini diperoleh kesimpulan seperti ada beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang diwakili oleh tiga orang subjek yang merupakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, mereka mengatakan adanya perasaan cemas yang berlebihan, rasa takut, frustrasi akibat merasa tidak sesuai dengan yang diharapkan, kurang percaya diri, sulitnya memahami penjelasan dosen pembimbing, kesulitan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing, rasa putus asa

karena melihat pencapaian orang lain, tuntutan/tekanan orangtua dan keluarga, keterbatasan ekonomi dan kurangnya motivasi diri.

Strategi *coping* baik *problem focus* atau *emotional focus coping* yang dilakukan oleh subjek yang sedang menyusun skripsi dalam menghadapi permasalahan serta tekanan sebagai tantangan yang harus dihadapi, selain itu mereka mencari dukungan baik secara emosional dan instrumental dari orangtua, kakak, saudara, pasangan bahkan teman dekat, selain itu melakukan penyelesaian secara langsung dengan menanyakan kembali ke pihak dosen pembimbing dan juga teman, dan juga melakukan perubahan pola belajar atau pola penyusunan dengan mencari suasana belajar baru dengan diluar rumah atau ditempat yang sejuk seperti kawasan pegunungan/ taman yang memberikan efek tenang dan damai, melakukan refreshing seperti jalan-jalan sejenak dan juga mengelolah emosi yang ada dalam diri sendiri seperti bisa melakukan meditasi atau yoga dipagi hari diruangan terbuka atau yang dianggap tenang dan membawa efek yang positif bagi diri sendiri.

7 UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih khususnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan keberkahan dalam menyusun artikel ini, kemudian kedua orangtua yang selalu mendampingi selama berproses untuk menjadi lebih baik, terima kasih kepada berkah yang selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan maksimal.

REFERENCES

- [1] S. A. Musabiq and I. Karimah, "Gambaran Stress Dan Dampaknya Pada Mahasiswa Description Of Stress And Its Impact On Students," *InSight*, vol. 20, no. 2, 2018.
- [2] P. Diantra Sampe, "Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan Coping Stress Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yang Menyusun Skripsi," vol. 9, no. 2, 2021, doi: 10.30598/pedagogikavol9issue2year2021.
- [3] V. Larseman, D. Program, S. Bimbingan, D. Konseling, U. Muhammadiyah, and T. Selatan, "Strategi Coping Stress Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Yang Menyusun Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan," *J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 2, pp. 90–94, 2019, doi: 10.31604/ristekdik.v4i2.90-94.
- [4] F. A. Nurcahyo, "Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi? Studi Kualitatif Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa." [5] S. Wahyuni and R. Setyowati, "Gambaran Stress Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Kti Ditengah Wabah Covid 19 Dan Sistem Lockdown Yang Diberlakukan Di Kampus Akper Ypib Majalengka."
- [6] L. Ningtiyas, N. Widyarini, and R. W. Linsiya, "Gambaran Strategi Koping Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)."
- [7] A. Babicka-Wirkus, L. Wirkus, K. Stasiak, and P. Kozłowski, "University students' strategies of coping with stress during the coronavirus pandemic: Data from Poland," *PLoS One*, vol. 16, no. 7 July, Jul. 2021, doi: 10.1371/journal.pone.0255041.
- [8] S. Diajukan *et al.*, "Studi Kasus Mengenai Strategi Coping Stres Pada Penderita Hiv / Aids Di Yogyakarta."
- [9] D. N. Apriliana, "Strategi Koping dan Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Imiah Psikol.*, vol. 9, no. 1, pp. 89–96, doi: 10.30872/psikoborneo.
- [10] N. M. Septyari, I. M. S. Adiputra, and N. L. P. Devhy, "Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi," *J. Akad. Baiturrahim Jambi*, vol. 11, no. 1, p. 14, Mar. 2022, doi: 10.36565/jab.v11i1.403.
- [11] N. T. Oktafiani,) ; Aliwar, A. Tadris Biologi, F. Tarbiyah, and I. Keguruan, "Pengaruh Strategi Coping Stress Terhadap Stres Akademik Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Jurusan Pendidikan MIPA IAIN Kendari," 2021.
- [12] Y. Syaudah, C. No, and K. Malang Sleman, "Coping Strategy and Psychological Well-Being of Final Year University Student," vol. 2, no. 2, pp. 73–81, 2019, [Online]. Available: <http://journal.uny.ac.id/index.php/pri>
- [13] N. Agustiniingsih, "Gambaran Stress Akademik dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan," *J. Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*, vol. 6, no. 2, pp. 241–250, Aug. 2019, doi: 10.26699/jnk.v6i2.art.p241-250.
- [14] J. W. Creswell, "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed.," pp. 175–76, 2010.
- [15] I. Idris and A. Pandang, "Efektivitas Problem Focused Coping Dalam Mengatasi Stress Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika," *J. Psikol. Pendidik. dan Konseling J. Kaji. Psikol. Pendidik. dan Bimbing. Konseling*, vol. 4, no. 1, p. 63, 2018, doi: 10.26858/jpkk.v4i1.5896.
- [16] N. T. Lumban Gaol, "Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional," *Bul. Psikol.*, vol. 24, no. 1, p. 1, Jun. 2016, doi: 10.22146/bps.11224.

- [17] A. R. Sawitri and P. N. Widiasavitri, "Strategi Coping Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Tengah Pandemi COVID-19," *J. Psikol. Udayana*, vol. 8, no. 1, p. 78, 2021, doi: 10.24843/jpu.2021.v08.i01.p08.
- [18] A. Pragholapati and W. Ulfitri, "Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung," *Humanit. (Jurnal Psikologi)*, vol. 3, no. 2, pp. 115–126, 2019, doi: 10.28932/humanitas.v3i2.2168.
- [19] S. Shahbaz, M. Z. Ashraf, R. Zakar, F. Fischer, and M. Z. Zakar, "Psychosocial effects of the COVID-19 pandemic and lockdown on university students: Understanding apprehensions through a phenomenographic approach," *PLoS One*, vol. 16, no. 5 May, 2021, doi: 10.1371/journal.pone.0251641.
- [20] A. V. Scotta, M. V. Cortez, and A. R. Miranda, "Insomnia is associated with worry, cognitive avoidance and low academic engagement in Argentinian university students during the COVID-19 social isolation," *Psychol. Heal. Med.*, vol. 27, no. 1, pp. 199–214, 2022, doi: 10.1080/13548506.2020.1869796.
- [21] M. Nurunnabi *et al.*, "Coping strategies of students for anxiety during the COVID-19 pandemic in China: A cross-sectional study," *F1000Research*, vol. 9, pp. 1–14, 2020, doi: 10.12688/f1000research.25557.1.
- [22] F. M. Morales-Rodríguez, J. P. Martínez-Ramón, I. Méndez, and C. Ruiz-Esteban, "Stress, Coping, and Resilience Before and After COVID-19: A Predictive Model Based on Artificial Intelligence in the University Environment," *Front. Psychol.*, vol. 12, no. May, pp. 1–15, 2021, doi: 10.3389/fpsyg.2021.647964.
- [23] A. S. A. Al Miskry, A. A. M. Hamid, and A. H. M. Darweesh, "The Impact of COVID-19 Pandemic on University Faculty, Staff, and Students and Coping Strategies Used During the Lockdown in the United Arab Emirates," *Front. Psychol.*, vol. 12, no. September, 2021, doi: 10.3389/fpsyg.2021.682757.
- [24] F. Scorsolini-Comin, N. D. Patias, A. J. Cozzer, P. A. W. Flores, and J. Von Hohendorff, "Mental health and coping strategies in graduate students in the COVID-19 pandemic," *Rev. Lat. Am. Enfermagem*, vol. 29, pp. 414–433, 2021. doi: 10.1590/1518-8345.5012.3491.
- [25] M. H. E. M. Browning *et al.*, "Psychological impacts from COVID-19 among university students: Risk factors across seven states in the United States," *PLoS One*, vol. 16, no. 1, p. e0245327, 2021, doi: 10.1371/journal.pone.0245327.
- [26] W. Annisa, *Buku Ajar: Mata Kuliah Dinamika Psikologi Umum*. 2021. [Online]. Available: http://digilib.unisayogya.ac.id/4848/1/Buku_Ajar_-_Dinamika_Psikologi_Umum.pdf.
- [27] H. A. Ahmadi and W. Supriyono, *Psikologi belajar*. 1991.
- [28] M. Zainal Anwar *et al.*, "Academica Journal of Multidisciplinary Studies," vol. 1, no. 2, 2017.
- [29] F. E. Wulandari, T. Hadiati, and W. Sarjana, "Fitri Eka Wulandari, Titis Hadiati," *Widodo Sarj. AS JKD*, vol. 6, no. 2, pp. 549–557, 2017.
- [30] N. Departemen Manajemen, F. Ekonomi, D. Manajemen, and A. Sayekti, "Manajemen Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Institut Pertanian Bogor Stress Management for Undergraduate Students in Writing Thesis at IPB University," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 12, no. 2, pp. 156–165, 2021.
- [31] M. Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi, R. Dwina Rahmayani, R. Gusya Liza, and N. Afrainin Syah, "Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada," 2019. [Online]. Available: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- [32] M. Saihu, M. Adib Abdushomad, and E. Darisman, "Strategi Coping Stress Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi," vol. 3, no. 1, p. 2021.
- [33] M. Muslim, "Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19 Muslim," *ESENSI J. Manaj. Bisnis*, Vol. 23 No, pp. 192–201, 2020.

Artikel

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

7%

2

eprints.ums.ac.id

Internet Source

3%

3

jurnal.unmer.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uinib.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

8

eprints.ipdn.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%